

ABSTRAK

Menyongsong tahun 2000, tantangan badan usaha akan bertambah besar, dengan adanya kecenderungan perdagangan global yang sangat kompetitif. Untuk mengantisipasi kondisi yang sangat kompetitif ini, badan usaha diharapkan untuk dapat mengejar ketinggalan secara cepat dan tepat serta dituntut untuk semakin meningkatkan kinerjanya dalam segala aspek baik keuangan maupun non keuangan.

Benchmarking adalah merupakan salah satu strategi yang paling efektif untuk dapat mengejar ketinggalan secara cepat dan tepat, yang merupakan perkembangan dari konsep perbandingan dengan membandingkan badan usaha lain yang lebih baik. *Benchmarking* ini tidak hanya sekedar meniru langsung tetapi harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi badan usaha yaitu dengan meng-*adopt*, meng-*adapt* dan meng-*add*. Pada skripsi ini yang diperhatikan adalah meningkatkan daya saing harga yang dinilai dengan pengendalian biaya yang nantinya akan mengarah kepada efisien biaya.

Pada skripsi ini PT "X" yang menjadi obyek pembahasan adalah badan usaha yang bergerak pada bidang karoseri bak truk yang beralokasi di Surabaya. Analisa yang dilakukan meliputi perbandingan data-data keuangan maupun non keuangan dengan badan usaha lain yaitu PT "Y" yang digunakan sebagai standar pengukuran kinerja PT "X"

Ada dua senjata di dalam memenangkan persaingan yaitu kualitas dan harga. Badan usaha harus berusaha untuk meningkatkan kualitas produk badan usaha, karena peningkatan kualitas produk ini akan membawa dampak penurunan dari biaya kualitas terutama biaya produk cacat. Pengendalian terhadap biaya kualitas ini akan mengarah pada efisien badan usaha yang semakin meningkat dan penetapan harga dari badan usaha akan menjadi lebih kompetif.

Pengendalian terhadap biaya kualitas badan usaha dapat dilakukan melalui pelaporan biaya kualitas yang terpisah dari biaya produksi. Dari laporan biaya kualitas inilah pihak manajemen dapat mengetahui bagian biaya kualitas dari biaya-biaya dalam badan usaha dan dapat mengambil langkah-langkah untuk mengendalikannya. Pengukuran dan pengendalian biaya kualitas harus dilakukan secara terus menerus dan didukung oleh seluruh lingkungan badan usaha agar dapat mencapai standar yang diinginkan.

Dari pembahasan skripsi ini, dapat disimpulkan dengan menerapkan *Benchmarking* dan pengendalian biaya kualitas akan dapat meningkatkan efisiensi biaya serta kualitas dan harga yang kompetitif, sehingga dapat meningkatkan keunggulan daya saing suatu badan usaha.